

### **BAB III**

## **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode dan Jenis Penelitian**

Dibutuhkan suatu cara untuk membuat suatu pendekatan dalam suatu penelitian yang berguna untuk mengumpulkan informasi dari berbagai data yang terkait dengan pokok bahasan yang sedang dipelajari. Pendekatan penelitian ini adalah kualitatif. Pendekatan kualitatif ialah suatu penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis dari orang dan perilaku yang diamati. Penelitian kualitatif ini dilakukan karena peneliti ingin memahami interaksi sosial, ingin mengetahui permasalahan yang terjadi serta ingin memastikan suatu kebenaran data dan fakta yang terjadi.<sup>46</sup>

Sedangkan jenis penelitian yang dipakai pada penelitian ini merupakan penelitian lapangan yuridis empiris (*field research*). Penelitian lapangan ialah penelitian kualitatif di mana peneliti mengamati dan ikut serta secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan memperhatikan cara kerja sistem tersebut.<sup>47</sup>

---

<sup>46</sup> Mila sari dkk, metodologi penelitian (Sumatra barat:PT Global Eksekutif Teknolog,2022), 3

<sup>47</sup> Fadlun Maros,dkk “Penelitian Lapangan (Field Research)”makalah kominfo, Universitas Sumatera Utara, 2016,2.

## **B. Kehadiran Peneliti**

Kehadiran peneliti sangat penting pada penelitian yang dilakukan secara kualitatif karena peneliti berperan langsung dalam pengambilan data yang diperlukan sebagai bahan penyusunan penelitian. Peneliti sebagai pengamat dilokasi karena dianggap harus mengumpulkan data sendiri mengenai sistem bisnis multi level marketing yang dilakukan sehingga akan memperoleh data-data yang diperoleh tanpa adanya kebohongan dan ketika tahap menyimpulkan hasil pengumpulan data yang diperoleh juga akan lebih mudah dan akurat.

## **C. Lokasi Penelitian**

Dalam melakukan penelitian, peneliti memilih lokasi di PT Melia Sehat Sejahtera Kantor Cabang Surabaya, dimana Kota Surabaya yang dikenal sebagai kota jasa dan perdagangan, Kota Surabaya adalah kota bisnis dengan berbagai aktivitas yang berlangsung. Ibarat sebuah toko, Surabaya adalah Toko Serba Ada. Didalamnya berlangsung segala aktivitas, serta tersedia segala fasilitas yang mendukung. Namun ada masyarakatnya yang memilih usaha lain salah satunya dikota surabaya yang melakukan bisnis berbasis sistem *multi level marketing*. Yang mana sistem bisnis ini dilakukan di salah satu perseroan terbatas yang ada di salah satu cabang disurabaya yang menimbulkan sedikit permasalahan pada sistem bisnis *multi level marketing* yang diterapkannya. Sistem bisnis *multi level marketing* ini dilakukan karena pada perseroan terbatas karena perusahaan yang menerapkan sistem kerja dengan MLM (*Multi level Marketing*) dimana pemasaran produknya akan mempertemukan sejumlah anggota atau yang kerap disebut sebagai member. Member juga berperan sebagai konsumen, pemasar, dan

juga seorang distributor. Tetapi dalam sistem yang di terapkan pada Perusahaan ini menimbulkan permasalahan ekonomi pada member yang bergabung, yang mana tujuan awal bergabung untuk memperbaiki perekonomian ia, lantas pada akhirnya member ini merasa tertipu akan bisnis ini dengan penerapan sistem *multi level marketing*.

#### **D. Data dan Sumber Data**

Dalam KBBI, data digambarkan sebagai informasi yang akurat, informasi atau bahan yang digunakan untuk penyelidikan, dan fakta yang ada yang digunakan sebagai dasar pendapat. Jadi yang dimaksud sumber data dari uraian diatas adalah subyek penelitian dimana data menempel. Sumber data dapat berupa benda, gerak, manusia, tempat dan sebagainya.<sup>48</sup> Pada penelitian ini memakai 2 sumber data yaitu:

##### **a. Data Primer**

Data primer merupakan suatu sumber data yang didapatkan secara langsung dari sumber asli. Untuk mengumpulkan informasi yang secara akurat serta mencerminkan kebenaran mengingat keadaan fakta, penggunaan data primer biasanya diperlukan agar informasi yang diperoleh dapat digunakan untuk mengambil keputusan.<sup>49</sup> Dalam hal ini ditujukan kepada perusahaan yang menerapkan sistem bisnis *leadership pasif multi level marketing* di PT Melia Sehat Sejahtera Kantor Cabang Surabaya. Data yang

---

<sup>48</sup>Ahmad rijali, "analisis data kualitatif", Jurnal Alhadharah, Vol. 17 No. 33 Januari – Juni 2018, 84.

<sup>49</sup> Ibid, 86.

diperoleh berupa teks hasil wawancara dalam format rekaman atau catatan-catatan yang ditulis oleh peneliti selama wawancara dilakukan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan suatu data yang bisa didapatkan oleh peneliti dari sumber yang sudah ada.<sup>50</sup> Dalam hal ini dapat berupa buku, jurnal, website, dan dokumen yang berkaitan dengan permasalahan penelitian.

### **E. Prosedur Pengumpulan Data**

Pada penelitian ini Teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu:

a. Wawancara

Wawancara ialah suatu kegiatan komunikasi yang dipakai dalam mengumpulkan serta mendapatkan informasi dengan cara bertanya serta menjawab diantara peneliti dengan narasumber. Wawancara sekarang dapat dilakukan melalui media komunikasi bukan tatap muka karena kemajuan teknologi informasi. Sebenarnya melakukan wawancara adalah suatu proses kegiatan untuk mempelajari lebih mendalam pembahasan tentang suatu pokok bahasan atau tema yang diangkat dalam penelitian. Atau dapat dianggap sebagai proses pembuktian terhadap informasi yang telah dikumpulkan.<sup>51</sup>

b. Observasi

Observasi ialah tugas yang dilakukan dengan menggunakan satu atau lebih dari panca indera, seperti penglihatan, penciuman, atau pendengaran,

---

<sup>50</sup> Ibid, 87.

<sup>51</sup> Rahardjo, Mudjia, "Metode pengumpulan data penelitian kualitatif. Disampaikan pada mata kuliah Metodologi Penelitian, Sekolah Pascasarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, (2011) ,2.

untuk mengumpulkan data untuk pertanyaan penelitian. Hasil observasi dapat berupa perilaku tertentu, kejadian, hal, situasi, atau skenario, serta kondisi emosional seseorang. Observasi juga harus memberikan gambaran yang sebenarnya tentang suatu peristiwa guna memberikan jawaban atas pertanyaan penelitian.<sup>52</sup>

c. Dokumentasi

Selain melalui wawancara serta observasi, informasi juga dapat dikumpulkan melalui fakta yang tersimpan, seperti surat, catatan harian, arsip foto, risalah rapat, kenang-kenangan, jurnal kegiatan, dan sebagainya, selain wawancara dan observasi. Mengetahui lebih jauh peristiwa masa lalu dapat dilakukan dengan menggunakan data berupa dokumentasi.<sup>53</sup>

## **F. Analisis pengumpulan data**

Alat yang akan digunakan untuk mengukur data yang terkumpul adalah instrumen pengumpul data. Pada dasarnya tidak mungkin memisahkan instrument pengumpulan data ini dari metode pengumpulan data. Apabila metode pengumpulan datanya adalah wawancara mendalam, instrumennya adalah pedoman wawancara terbuka/tidak terstruktur. Begitu pula dengan metode pengumpulan datanya yang menggunakan observasi dan dokumentasi maka instrumennya juga berupa pengamatan dan format dokumen.<sup>54</sup>

---

<sup>52</sup> Ibid, 3, (alhamid 2019)

<sup>53</sup> Ibid, 4.

<sup>54</sup> Thalha Alhamid dan Budur Anufia, "Resume: Instrumen Pengumpulan Data, Ekonomi Islam, (Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri Sorong, 2019),3.

Peneliti itu sendiri atau orang lain yang mambantu, berfungsi sebagai alat pengumpul data primer dalam penelitian kualitatif. Dengan mengajukan pertanyaan, mendengarkan tanggapan, dan mencatat, peneliti sendiri mengumpulkan data dalam penelitian kualitatif.<sup>55</sup>

### **G. Pengecekan Keabsahan Data**

Keabsahan data pada penelitian kualitatif, data akan di pertanggung jawabkan sebagai penelitian ilmiah, maka dari itu diperlukannya pengecekan keabsahan data. Disini peneliti melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan uji kredibilitas. Uji Kredibilitas merupakan proses yang dilakukan sebagai pembuktian bahwa data yang diperoleh penelti merupakan data yang sudah sesuai dengan keadaan pada lokasi penelitian.<sup>56</sup>

Dengan melakukan uji kredibilitas peneliti menggunakan metode triangulasi, Triangulasi merupakan cara pemeriksaan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau perbandingan data.<sup>57</sup> Untuk memastikan bahwa temuan peneliti tidak bertentangan dengan fakta dan realita yang diketahui, penulis menggunakan pendekatan triangulasi, membandingkan apa yang penulis amati dan apa yang penulis dengar. Ada berbagai tahapan dalam triangulasi, antara lain:

#### **1. Triangulasi Sumber**

---

<sup>55</sup> Ibid, 4.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), 270.

<sup>57</sup> Munawaroh, *Panduan Memahami Metodologi Penelitian*, (Malang: Intimedia. 2012), 330.

Triangulasi sumber adalah mengevaluasi dan mengecek ulang tingkat kepercayaan data yang dikumpulkan dari beberapa sumber. Misalnya, membandingkan temuan observasi dan wawancara, membandingkan apa yang diucapkan dengan lantang dan apa yang dikatakan secara pribadi, atau membandingkan temuan wawancara dengan rekaman yang ada sebelumnya. Maka dalam menguji kebenaran peneliti melakukan pengamatan sistem bisnis yang terjadi dengan wawancara yang dilakukan, kemudian membandingkan hasil wawancara dengan dokumen yang sudah ada.

#### 2. Triangulasi Waktu

Triangulasi waktu digunakan sebagai validitas data yang terkait dengan pergeseran proses dan perilaku. karena perilaku orang kadang-kadang akan berubah. Jadi, lebih banyak pengamatan harus dilakukan daripada hanya satu agar peneliti mendapatkan data yang lebih tepat.

#### 3. Triangulasi Teori

Triangulasi teori adalah menggunakan dua atau lebih teori untuk dibandingkan atau dikontraskan. Oleh karena itu, informasi tentang penelitian dan pengumpulan data diperlukan. Jadi, analisis data yang menyeluruh akan dapat menghasilkan hasil terbaik.

### **H. Teknik Analisis Data**

Analisis data ialah sebuah proses penyusunan, pengkategorian data, pencarian pola atau tema, dengan tujuan agar memperoleh maknanya. Menyusun

data berarti penggolongan data menjadi sebuah tema, pola atau kategori sesuai dengan yang di inginkan. <sup>58</sup>

Klasifikasi dan pengelompokan data adalah dua tujuan analisis data. Upaya pengelompokan sedang dilakukan pada titik ini untuk membandingkan data yang serupa dan mengidentifikasi data yang sebenarnya berbeda. <sup>59</sup>

Tentu saja klasifikasi dan pengelompokan data harus didasarkan pada tujuan penelitian. Tujuan dari penelitian itu sendiri adalah untuk menemukan solusi dari masalah yang menjadi penekanan utamanya. Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sebelum terjun ke lapangan, selama di lapangan, dan setelah selesai. <sup>60</sup>

## **I. Tahap-tahap penelitian**

Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan menyeluruh yang menghasilkan temuan orisinal yang sesuai dengan tujuan peneliti. Tahapan penelitian adalah sebagai berikut, berdasarkan Moleong: <sup>61</sup>

### **a. Tahap Pra lapangan**

Tahap pralapangan adalah tahap yang dilakukan peneliti sebelum melakukan kegiatan penelitian yaitu dengan melakukan penyusunan rancangan penelitian, menentukan lokasi serta melakukan perizinan kepada pihak informan maupun perusahaan yang bersistem *multi level marketing*.

---

<sup>58</sup> Elma, Rika, "resume: analisis data dan pengecekan keabsahan data" (sekolah tinggi agama islam negeri sorong, 2019), 1

<sup>59</sup> Ibid, 1.

<sup>60</sup> Ibid, 4.

<sup>61</sup> Lexy J. Moleong, Metodologi Penelitian Kualitatif, (Bandung; Remaja Rosdakarya, 2005), 85.

b. Tahap Kegiatan di Lapangan

Tahap ini adalah tahap penting pada saat penelitian berlangsung, dimana peneliti sebagai orang yang paling aktif dalam penelitian. Tahap kegiatan lapangan yaitu dengan menjalin silaturahmi dengan informan maupun perusahaan yang dimaksud pada penelitian ini agar memberikan informasi dan keterangan lebih luas untuk memperoleh data yang diinginkan.

c. Tahap Analisis Data

Setelah melakukan beberapa tahap penelitian dan data sudah berkumpul, selanjutnya data akan disusun serta dijabarkan lebih terperinci untuk memudahkan peneliti mengevaluasi hasilnya kepada orang lain.

d. Tahap Penulisan Hasil Penelitian

Penulisan hasil penelitian membuat peneliti terlebih dahulu merekam hasil wawancara, yang kemudian dituangkan dalam kalimat, kemudian disisipkan informasi-informasi penting yang akan digunakan sebagai data penelitian selanjutnya.